

## **ABSTRACT**

### **VARIATION OF TEMPLE PINNACLES FROM THE CENTRAL JAVANESE PERIOD OF THE 8th-10th CENTURY A.D. (An Iconographical Study)**

Author : Martha Setyowati  
Year of Graduate : 2016  
Supervisor : Dwi Pradnyawan, S.S., M.A.

#### **Topic**

The term “pinnacle” in this context refers to the top of the temple roof. In general, pinnacle of the Hindu temple called 'ratna' and that of the Buddhist temple is called 'stupa'. In this research the author build typology based on the pinnacle components by using an iconographical approach. The scope of the research covers temples of the Central Javanese period of the 8th-10th century A.D. which are located in the present region of Central Java and Yogyakarta.

#### **Problems and Objectives :**

Problems proposed in this research are:

1. How pinnacle temple being varied in Central Javanese period temples of the 8th-10th century A.D.?
2. What components that can be used to determine variation of pinnacle?
3. Are there any factors that affected variation of the pinnacle?

This research aims to determine variation of temple pinnacle in the Central Javanese period of the 8th-10th century A.D. and the factors that affected to variation of the temple pinnacles.

#### **Method :**

This research is descriptive-analytical, using inductive reasoning. The analysis is using qualitative-analysis, while the data acquisition using purposive sampling, that the sample is selected based on the criteria that established by author. This research used iconographical approach.

#### **Conclusion :**

Based on the lakṣaṇa's finial, pinnacle can be divided into four types, these are: (1) ākāśaliṅga type, (2) yaśti type, (3) mukula type, and (4) kalasa type. Based on the components formula, these types evolved into several sub-types. From this research can be known that variation of temple pinnacles affected by the religious of the temples. Ākāśaliṅga type and kalāśa type are in Hindu temples, yaśti type is in Buddhist temple, meanwhile mukula type, both in Hindu and Buddhist temples.

## ABSTRAK

### VARIASI KEMUNCAK CANDI-CANDI PERIODE JAWA TENGAH ABAD VIII-X M (Sebuah Kajian Ikonografi)

Penulis : Martha Setyowati  
Tahun Lulus : 2016  
Pembimbing : Dwi Pradnyawan, S.S., M.A.

#### Topik

Kemuncak merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut bagian puncak atap candi. Pada umumnya, kemuncak candi Hindu disebut 'ratna' dan kemuncak candi Buddha disebut 'stupa'. Dalam penelitian ini penulis akan membuat tipologi berdasarkan komponen-komponen kemuncak dengan pendekatan ikonografis. Ruang lingkup penelitian ini meliputi candi-candi periode Jawa Tengah abad VIII-X M yang berada di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### Permasalahan dan Tujuan :

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah variasi bentuk kemuncak candi-candi periode Jawa Tengah abad VIII-X M?
2. Komponen apa sajakah yang dapat menentukan variasi bentuk kemuncak?
3. Adakah faktor yang berpengaruh terhadap variasi bentuk kemuncak tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi bentuk kemuncak candi-candi periode Jawa Tengah abad VIII-X M dan faktor-faktor yang mempengaruhi variasi bentuk kemuncak.

#### Metode :

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, dengan menggunakan penalaran induktif. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, sementara dalam perolehan data menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan penulis. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan ikonografi.

#### Kesimpulan :

Berdasarkan *lakṣaṇa* mahkota puncak (*finial*), kemuncak dapat dibedakan menjadi 4 tipe, yaitu: (1) tipe *ākāśaliṅga*, (2) tipe *yaśti*, (3) tipe *mukula*, dan (4) tipe *kalaśa*. Berdasarkan susunan dan jumlah komponennya, tipe-tipe tersebut berkembang menjadi beberapa sub-tipe. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa variasi bentuk kemuncak dipengaruhi salah satunya oleh latar belakang keagamaan candi. Tipe *ākāśaliṅga* dan *kalaśa* merupakan kemuncak candi Hindu, tipe *yaśti* merupakan kemuncak candi Buddha, sementara *mukula* merupakan kemuncak candi Hindu maupun Buddha.